

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian tentang implementasi metode *SCRUM* dan menggunakan *use case point* dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Metode *SCRUM* merupakan metode yang cocok untuk diterapkan dalam manajemen proyek sistem informasi karena menerapkan pengembangan berkelanjutan dengan memerhatikan evolusi sistem. Akan tetapi, metode *SCRUM* lebih cocok digunakan untuk tim dengan skala kecil dan tidak memiliki terlalu banyak anggota.
2. Menggunakan metode *use case point* juga tepat digunakan untuk menghitung waktu pengerjaan proyek dan untuk menghitung perikraan biaya yang perlu dikeluarkan untuk mengembangkan sebuah sistem informasi manajemen rantai pasok *downstream* karena keakuratan dalam perhitungan biaya dan waktu pengerjaan yang diperlukan.
3. Penelitian ini berhasil mengembangkan sistem informasi manajemen rantai pasok *downstream* yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan spesifik dari CV. Marvelindo Utama. Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan dalam mengelola rantai pasoknya.
4. Dokumentasi yang komprehensif dari manajemen proyek pengembangan sistem informasi manajemen rantai pasok *downstream* telah disusun. Dokumentasi ini menegaskan pentingnya manajemen proyek yang terstruktur dan sistematis dalam proses pengembangan sistem informasi, sehingga dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi proyek serupa di masa mendatang.

5.2 Saran

Saran dari peneliti untuk yang ingin melanjutkan penelitian ini adalah untuk memperhitungkan dengan matang waktu pengerjaan proyek. Saran selanjutnya adalah untuk memperhitungkan kompatibilitas antara sistem yang digunakan supaya tidak terjadi gangguan yang dialami oleh tim peneliti dalam penelitian ini. Perhatikan juga komunikasi antara tim dalam *SCRUM*. Apabila ada peneliti yang berminat untuk mengambil metode dan topik yang serupa maka diharapkan dapat membuat dokumentasi yang lebih lengkap dan lebih baik lagi dari apa yang sudah dilakukan dalam penelitian ini.